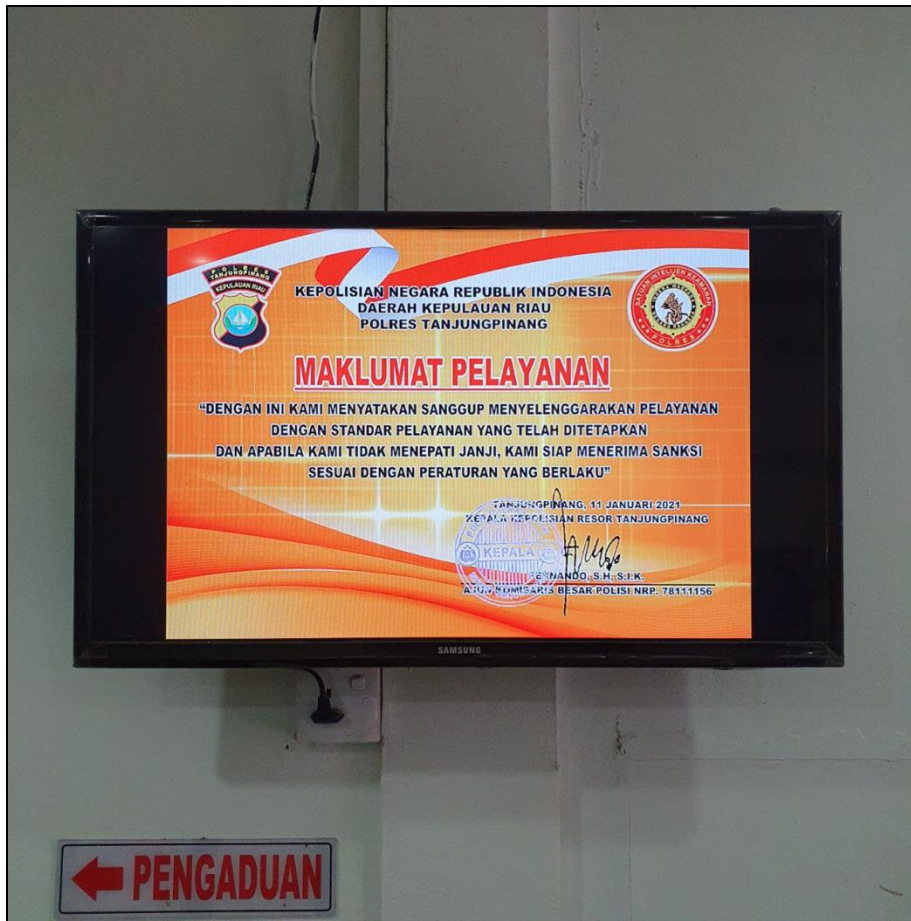


DOKUMENTASI

MAKLUMAT PELAYANAN SKCK POLRES TANJUNGPINANG

I. POSTER / STIKER DI RUANG PELAYANAN SKCK / LAYAR DIGITAL





II. BROSUR / BUKU SAKU / MEDIA CETAK



Gubernur Ansar Apresiasi Dukungan Vaksinasi dengan Kapal BRI

Gubernur Kepri H. Ansar Ahmad menerima kunjungan Pimpinan Cabang BRI Tanjungpinang Yusuf Mahardika beserta jajarannya di Gedung Daerah Tanjungpinang, Selasa (3/8).

ABAS, Tanjungpinang

AUDIENS ini bertujuan membahas program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sedang dijalankan BRI di Provinsi Kepri.

"Saat ini CSR tidak hanya berupa bantuan fisik, namun bisa juga dalam bentuk bantuan pelaksanaan program pemerintah. Untuk itu saya mengapresiasi langkah BRI membantu pelaksanaan vaksinasi di pulau-pulau, khususnya di Kabupaten Kepulauan Anambas dengan menggunakan Terna-nara kapal BRI Balanza. Saya sebagai sesama vaksinator," kata Ansar.

Untuk diketahui, sejak BRI memiliki empat kapal Bahari Shiva yang digunakan untuk mendukung program vaksinasi pemerintah. Selain di Anambas, Kepulauan Sembu, Kepulauan

Halimaha Selatan, hingga Kepulauan Nias Tenggara terus melakukan daerah yang ditasar.

Pada kesempatan ini, Ansar juga mengapresiasi beberapa program seperti Pokja Kepri dengan Program "Nasi Kapri", program vaksinasi di mobilis pendatang 12 Kecamatan 933 WP, Pokja Vaksinasi Lintas oleh Kejari Kepri hingga vaksinasi anak oleh BIN Kepri.

"Saat ini capaian vaksinasi kita sudah diatas 60 persen, untuk lansia di angka 55 persen dan usia 12-17 tahun di angka 38 persen. Kita akan terus menggaris angka ini supaya tercapai 100 persen," ujar Gubernur Ansar.

Berharap ada bentuk-bentuk kerja sama lain dengan BRI ke depannya seperti pengembangan UMKM akan terus kita asyikan karena UMKM merupakan ujung tombak untuk menjaga ketahanan daya beli masyarakat," ujarnya.

Pimpinan Cabang BRI Tanjungpinang Yusuf Mahardika menjelaskan beberapa program CSR lain yang sedang dijalankan di Kepri. "Diantaranya bantuan beasiswa pendidikan, bantuan modal di pasar tradisional sekitaran Tanjungpinang dan Bintan, serta bantuan dapur umum di Kota Tanjungpinang.

Untuk itu kami mohon support dari Gubernur jika ada kendala dalam pelaksanaan di lapangan," kata Yusuf.



GUBERNUR Kepri Ansar Ahmad menerima kunjungan BRI membahas mengenai CSR.

Perubahan Aturan, Jangankan Kabid, Kepala SMA Bisa Jadi Kepala Dinas

TANJUNGPINANG—Berikutnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelompokan pendidikan menengah yang semula menjadi urusan pemerintah daerah kabupaten/kota dilakukan menjadi urusan pemerintah provinsi.

Untuk mengatur hal ini, maka Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdistribusi ke provinsi. Kepala BKN ini telah 2016 tentang Pelaksanaan Pengalihan Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah kabupaten/kota yang menduduki jabatan fungsional guru dan tenaga pendidik menjadi pegawai negeri sipil daerah provinsi.

Termasuk, seluruh SMAN dan SMKN di Kepri, guru dan tenaga pengajarannya sudah menjadi PNS daerah provinsi.

Adapun Pegawai Negeri Sipil daerah kabupaten/kota yang menduduki jabatan fungsional guru dan tenaga kependidikan yang akan dialihkan menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi adalah Guru dan Tenaga Kependidikan Mula dari kepala sekolah, pengawas sekolah, pengelola laboratorium, bengkel, pengelola perpustakaan, pustakawan, dan pejabat pengawas dan pelaksana pada satuan pendidikan menengah, SMA dan SMK.

Pengalihan Pegawai Negeri Sipil sebagaimana diuraikan tersebut mulai tanggal 1 Oktober 2016.

Jadi, bagi guru dan kepala sekolah SMAN/SMKN yang ingin berkarir menjadi PNS di Provinsi Kepri, tidak ada yang dilarang. Hal ini juga pernah diuraikan Ketua Dewan Pendidikan Kota Tanjungpinang Zulkarni.

"Kalau ada kepala sekolah atau guru yang ingin pindah ke provinsi, itu ada yang dilarang kalau ingin berkarir di provinsi. Karena mereka sudah menjadi pegawai negeri," ujarnya.

Di daerah lainnya, sudah banyak dari kepala sekolah atau guru menjadi pejabat provinsi. Salah satunya, Jurnet, Duta Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Nama Imam Masdar dan Jurnet menjadi kepala provinsi anggota di kalangan Aparatur Sipil Negeri (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, akhir-akhir ini. Bagaimana tidak, dua orang yang awalnya bukan siapa-siapa itu, sekarang menjadi menduduki jabatan tinggi yang dinikmati banyak orang di Provinsi Jateng.

Imam Masdar, Camat Kedungharau, Kabupaten Tegal dipercaya menjadi Kepala Bina Kearsan Peningkat yang, Sementara, Jurnet yang semula hanya

seorang Kepala Sekolah SMKN Haven Kabupaten Semarang, diangkat menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Banyak orang yang tidak percaya bahwa keduanya mampu menduduki jabatan tinggi tersebut. Proses belajar jabatan tersebut yang dilakukan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, keduanya mampu menembus sektor birokrasi yang biasa berjalan di provinsi itu. "Saya sendiri juga masih tidak percaya dengan hal ini, dengan para pegawai yang lebih hebat, ada profesor dan dokter Numan yang dipilih gubernurnya menjadi kepala dinas pendidikan dan kebudayaan," kata Jurnet mengungkap alasan saat diminta di ruang kerjanya, kemarin.

Pria kelahiran Boyolali, 10 Mei 1963 ini merupakan awalnya dia mendampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari grup WhatsApp kerennya kepala sekolah. Melihat syarat administrasi yang dimilikinya memungkinkan, Jurnet yang saat menduduki kabur ini sedang beribadah Unruh di Mookin, menantikan saat untuk mengikuti belajar jabatan tersebut.

"Awalnya tidak mau maju, karena dianggap teman-teman saya akan jelek," ujarnya. (has)

BERHENTI MEROKOK APAPUN JENISNYA
Memang sulit, Tetapi Bukan Hal Mustahil

PEROKOK LEBIH RENTAN TERINFEKSI COVID-19

- Rokok tidak dapat melindungi Anda dari COVID-19.
- Misalkan pada rokok: menurunkan sistem kekebalan tubuh.
- Perokok yang terinfeksi covid-19 dua kali lebih membutuhkan ventilator dan masuk ICU.

MEROKOK DI RUMAH BERBAHAYA, Karena...

- Asap rokok tidak hilang hingga 3 jam, reaktifnya menempel pada furnitur, karpet, dinding, baju, dll.
- Partikel asap rokok lebih kecil sehingga mudah berpindah ruangan meskipun pintu tertutup.
- Asapnya berada dalam nafas perokok, meningkat risiko stroke, kanker, dll. sehingga sebaiknya jangan merokok saja.

SEGERA URUS!!!

Izin Rukame anda secara online di sICANTIK CLOUD melalui **sicantikul.layanan.go.id**

Pengurusan izin lebih mudah & cepat
Callup KTP, Nomor Telp-HP, dan email untuk REGISTRASI PERKHON

4081377023
info@sicantikul.layanan.go.id
Jl. Ahmad Yani Km 5 Telp. 402811777023 Tanjungpinang 29124 - Provinsi Kepulauan Riau
Email: idg@ptkptanpinang@gmail.com http://idgptanpinang.go.id

sICANTIK

KEBERKASAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KEPULAUAN RIAU
POLRES TANJUNGPINANG
SAT INTELKAM

STANDAR PELAYANAN SKCK

No	Kategori	Detail
1	Permohonan SKCK	1. Mengisi formulir permohonan SKCK 2. Menyerahkan formulir permohonan SKCK ke Kantor SKCK 3. Menyerahkan pasfoto ke Kantor SKCK 4. Menyerahkan surat keterangan sehat ke Kantor SKCK 5. Menyerahkan surat keterangan tidak terduga ke Kantor SKCK 6. Menyerahkan surat keterangan tidak terduga ke Kantor SKCK
2	SKCK	1. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 2. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 3. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 4. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 5. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 6. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja
3	SKCK	1. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 2. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 3. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 4. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 5. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 6. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja
4	SKCK	1. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 2. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 3. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 4. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 5. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 6. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja
5	SKCK	1. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 2. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 3. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 4. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 5. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 6. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja
6	SKCK	1. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 2. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 3. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 4. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 5. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja 6. SKCK diterbitkan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja

MANUFAKTUR PELAYANAN

1. Mengisi formulir permohonan SKCK
2. Menyerahkan formulir permohonan SKCK ke Kantor SKCK
3. Menyerahkan pasfoto ke Kantor SKCK
4. Menyerahkan surat keterangan sehat ke Kantor SKCK
5. Menyerahkan surat keterangan tidak terduga ke Kantor SKCK
6. Menyerahkan surat keterangan tidak terduga ke Kantor SKCK

III. MEDIA SOSIAL / WEBSITE





IV. BALIHO





